

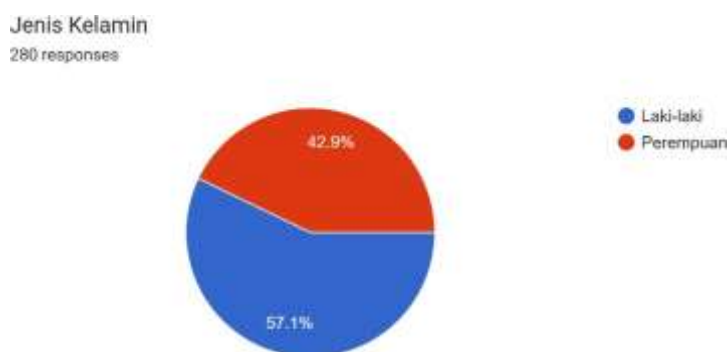
BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DATA RESPONDEN

Data responden yang didapat dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner kepada para pengguna aplikasi Fore Coffe, setelah menyebarkan kuesioner melalui *google form* secara online dalam waktu kurang lebih satu minggu, maka di dapatkan sebanyak 280 orang *responden*. Berikut ini merupakan data dari responden yang akan digunakan dalam penelitian ini.

5.1.1 Jenis Kelamin



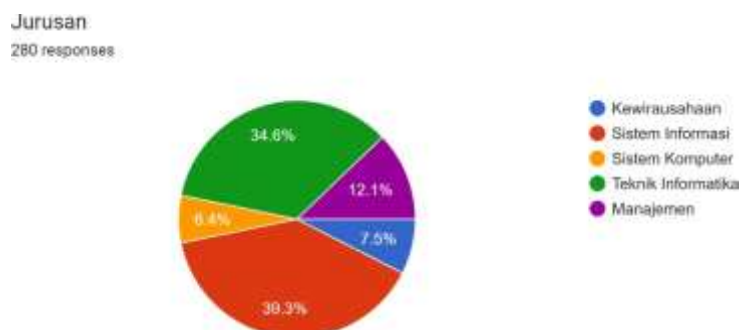
Gambar 5.1 diagram jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini didapatkan lebih banyak laki-laki yang mengisi kuesioner sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	160	57,1%
2	Perempuan	120	42,9%
	TOTAL	280	100%

5.1.2 Jurusan



Gambar 5.2 diagram berdasarkan jurusan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa jurusan dari responden ditampilkan pada Tabel 5.2 berikut.

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jurusan

NO	Jensi Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Sistem Informasi	110	39,3%
2	Sistem Komputer	18	6,4%
3	Teknik Informatika	97	34,6%
4	Manajemen	34	12,1%
5	Kewirausahaan	21	7,5%
	TOTAL	280	100%

5.2 TAHAP ANALISIS

5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease Of Use*, *Timeliness* dan kepuasan pengguna dengan menggunakan SPSS 25. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid [39].

Tabel 5.3 Nilai r Tabel 380-400

df (N-2)		Tabel Distribusi r				
		Tingkat Signifikansi				
	One Tail	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Two Tail	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
270		0,0999	0,1190	0,1410	0,1559	0,1984
271		0,0998	0,1187	0,1407	0,1557	0,1981
272		0,0996	0,1185	0,1405	0,1554	0,1977
273		0,0994	0,1183	0,1402	0,1551	0,1974
274		0,0992	0,1181	0,1400	0,1548	0,1970
275		0,0990	0,1179	0,1397	0,1545	0,1967
276		0,0989	0,1177	0,1395	0,1543	0,1963
277		0,0987	0,1175	0,1392	0,1540	0,1960
278		0,0985	0,1173	0,1390	0,1537	0,1956
279		0,0983	0,1170	0,1387	0,1534	0,1953
280		0,0981	0,1168	0,1385	0,1532	0,1949
281		0,0980	0,1166	0,1382	0,1529	0,1946
282		0,0978	0,1164	0,1380	0,1526	0,1943
283		0,0976	0,1162	0,1377	0,1524	0,1939
284		0,0975	0,1160	0,1375	0,1521	0,1936
285		0,0973	0,1158	0,1373	0,1518	0,1932
286		0,0971	0,1156	0,1370	0,1516	0,1929
287		0,0969	0,1154	0,1368	0,1513	0,1926
288		0,0968	0,1152	0,1366	0,1510	0,1923
289		0,0966	0,1150	0,1363	0,1508	0,1919
290		0,0964	0,1148	0,1361	0,1505	0,1916

Bisa dilihat dari tabel 5.3 diatas cara menghitung nilai r tabel dengan ketentuan ($df = n-2$) dengan signifikansi 5%, maka ($df = 280 - 2$) menjadi ($df = 278$), dengan nilai signifikansi 5% didapatkan angka r tabel yaitu 0,117. Setelah mendapatkan r tabel yaitu 0,117, maka r hitung sudah bisa dibandingkan menggunakan aplikasi SPSS, hasil perhitungan SPSS atau r hitung bisa dilihat pada tabel 5.4 berikut.

Tabel 5.4 Hasil Uji Validitas Content (X1)

		Correlations			
		x1.1	x1.2	x1.3	totalx1
x1.1	Pearson Correlation	1	.334**	.114	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000	.057	.000
	N	280	280	280	280
x1.2	Pearson Correlation	.334**	1	.200**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	280	280	280	280
x1.3	Pearson Correlation	.114	.200**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.057	.001		.000
	N	280	280	280	280
totalx1	Pearson Correlation	.694**	.685**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Content (X1)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut

Tabel 5.5 Rangkuman Uji Validitas Content (X1)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,694	0,117	Valid
2	0,685	0,117	Valid
3	0,686	0,117	Valid

Diketahui dari tabel 5.5 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X1.1 dengan skor 0,694 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,117 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Content* (X1) dinyatakan valid.

Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Accuracy (X2)

		Correlations			
		x2.1	x2.2	x2.3	totalx2
x2.1	Pearson Correlation	1	.344**	.018	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000	.769	.000
	N	280	280	280	280
x2.2	Pearson Correlation	.344**	1	.252**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280
x2.3	Pearson Correlation	.018	.252**	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.769	.000		.000
	N	280	280	280	280
totalx2	Pearson Correlation	.675**	.712**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Accuracy* (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut :

Tabel 5.7 Rangkuman Uji Validitas Accuracy (X2)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,675	0,117	Valid
2	0,712	0,117	Valid
3	0,659	0,117	Valid

Diketahui dari tabel 5.7 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X2.1 dengan skor 0,675 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,117 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Accuracy* (X2) dinyatakan valid.

Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas Format (X3)

		Correlations			
		x3.1	x3.2	x3.3	totalx3
x3.1	Pearson Correlation	1	.313**	-.058	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000	.333	.000
	N	280	280	280	280
x3.2	Pearson Correlation	.313**	1	.361**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280
x3.3	Pearson Correlation	-.058	.361**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.333	.000		.000
	N	280	280	280	280
totalx3	Pearson Correlation	.649**	.776**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Format* (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut :

Tabel 5.9 Rangkuman Uji Validitas Format (X3)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,649	0,117	Valid
2	0,776	0,117	Valid
3	0,628	0,117	Valid

Diketahui dari tabel 5.9 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X3.1 dengan skor 0,649 dan seterusnya dengan total menunjukan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,117 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Format (X3)* dinyatakan valid.

Tabel 5.10 Hasil Uji Validitas Ease Of Use (X4)

		Correlations			
		x4.1	x4.2	x4.3	totalx4
x4.1	Pearson Correlation	1	.223**	-.200**	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	280	280	280	280
x4.2	Pearson Correlation	.223**	1	.401**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280
x4.3	Pearson Correlation	-.200**	.401**	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	280	280	280	280
totalx4	Pearson Correlation	.564**	.763**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Ease Of Use (X4)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut :

Tabel 5.11 Rangkuman Uji Validitas Ease Of Use (X4)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,564	0,117	Valid
2	0,763	0,117	Valid
3	0,624	0,117	Valid

Diketahui dari tabel 5.11 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X4.1 dengan skor 0,564 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,117 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Ease Of Use* (X4) dinyatakan valid.

Tabel 5.12 Hasil Uji Validitas Timeliness (X5)

		Correlations			
		x5.1	x5.2	x5.3	totalx5
x5.1	Pearson Correlation	1	.219**	-.210**	.622**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	280	280	280	280
x5.2	Pearson Correlation	.219**	1	.218**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280
x5.3	Pearson Correlation	-.210**	.218**	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	280	280	280	280
totalx5	Pearson Correlation	.622**	.678**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Timeliness* (X5) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut :

Tabel 5.13 Rangkuman Uji Validitas Timeliness (X5)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,622	0,117	Valid
2	0,678	0,117	Valid
3	0,538	0,117	Valid

Diketahui dari tabel 5.13 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X5.1 dengan skor 0,622 dan seterusnya dengan total menunjukan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,117 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Timeliness* (X5) dinyatakan valid.

Tabel 5.14 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

		Correlations			
		y1.1	y1.2	y1.3	totalY
y1.1	Pearson Correlation	1	.242**	-.163**	.500**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000
	N	280	280	280	280
y1.2	Pearson Correlation	.242**	1	.389**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280
y1.3	Pearson Correlation	-.163**	.389**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000
	N	280	280	280	280
totalY	Pearson Correlation	.500**	.782**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel Kepuasan Pengguna (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.15 berikut :

Tabel 5.15 Rangkuman Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,500	0,117	Valid
2	0,782	0,117	Valid
3	0,691	0,117	Valid

Diketahui dari tabel 5.15 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen Y.1 dengan skor 0,500 dan seterusnya dengan total menunjukan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,117 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai Kepuasan Pengguna (Y) dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan apakah pertanyaan kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat di andalkan atau bersifat tangguh. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut [24].

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Gambar 5.3 Uji Reliabilitas Content (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	280	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	280	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 280 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan *Content* (X1), maka dinyatakan valid 100%.

Gambar 5.4 Uji Reliabilitas Content (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.431	3

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel *Content* (X1) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,431. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,4, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,431 > 0,60$.

Gambar 5.5 Uji Reliabilitas Accuracy (Summary)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	280	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	280	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 280 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan *Accuracy* (X2), maka dinyatakan valid 100%.

Gambar 5.6 Uji Reliabilitas Accuracy (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.392	3

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel *Accuracy* (X2) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,392. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,392, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,392 > 0,60$.

Gambar 5.7 Uji Reliabilitas Format (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	280	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	280	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 280 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan *Format* (X3), maka dinyatakan valid 100%.

Gambar 5.8 Uji Reliabilitas Format (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.400	3

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel *Format* (X3) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,400. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,400, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,400 > 0,60$.

Gambar 5.9 Uji Reliabilitas Ease Of Use (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	280	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	280	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 280 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan *Ease Of Use* (X4), maka dinyatakan valid 100%.

Gambar 5.10 Uji Reliabilitas Ease Of Use (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.229	3

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel *Ease Of Use* (X4) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,229. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,229, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,229 > 0,60$.

Gambar 5.11 Uji Reliabilitas Timeliness (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	280	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	280	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 280 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan Timeliness (X5), maka dinyatakan valid 100%.

Gambar 5.12 Uji Reliabilitas Timeliness (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.088	3

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel *Timeliness* (X5) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,088. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,088, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,088 > 0,60$.

Gambar 5.13 Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	280	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	280	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 280 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan Kepuasan Pnegguna (Y), maka dinyatakan valid 100%.

Gambar 5.14 Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.308	3

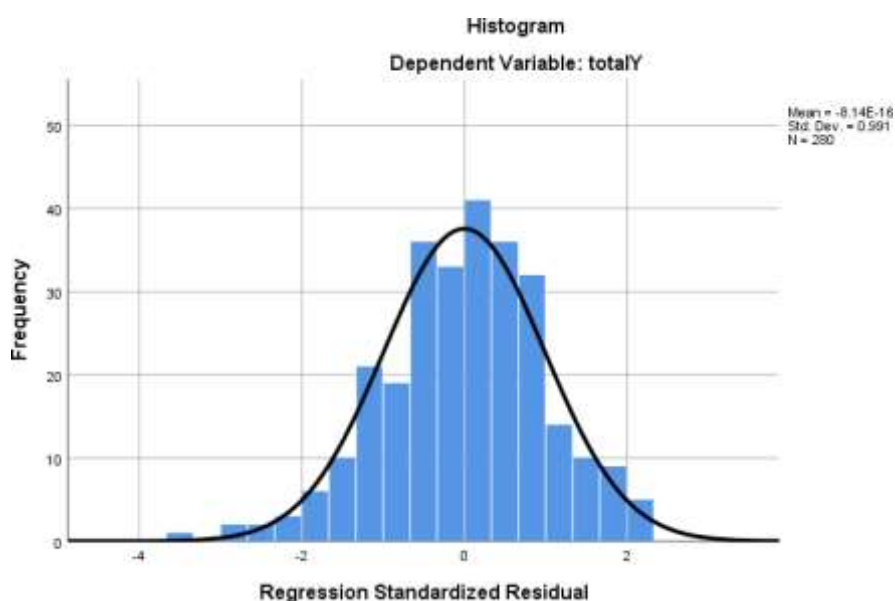
Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel Kepuasan Pengguna (Y) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,308. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,308, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,308 > 0,60$.

Tabel 5.16 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Content (X1)	0,431 > 0,60	Reliabel
2	Accuracy (X2)	0,392 > 0,60	Reliabel
3	Format (X3)	0,400 > 0,60	Reliabel
4	Ease Of Use (X4)	0,229 > 0,60	Reliabel
5	Timeliness (X5)	0,88 > 0,60	Reliabel
6	Kepuasan Pengguna (Y)	0,308 > 0,60	Reliabel

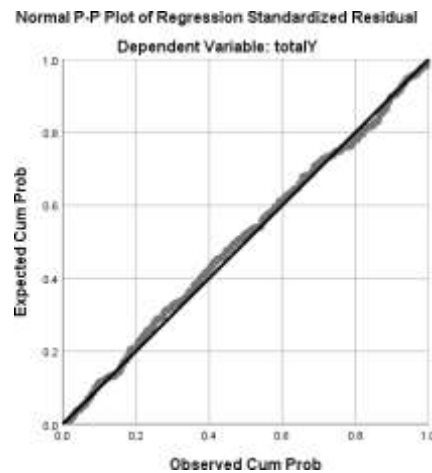
5.2.3 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya uji normalisasi untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau malah sebaliknya. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan Histogram dan P-plot.

**Gambar 5.15 Normalisasi Grafik Histogram**

Pada grafik histogram memiliki ketentuan apabila grafik membentuk pola lonceng dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel berdistribusi normal dan

sebaliknya jika tidak membentuk pola lonceng maka dikatakan tidak normal, dapat dilihat pada gambar 5.15 diatas grafik histofram membentuk pola lonceng, sehingga dikatakan normal [40].



Gambar 5.16 Normalisasi Grafik P-Plot

P-P plot bisa dikatakan normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonalnya. Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas [41].

5.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel (independen) dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variant Inflation Factor) pada model regresi, standar nilai VIF agar dikategorikan bebas dari multikolinearitas cukup beragam [42].

Gambar 5.17 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.991	1.333		2.994	.003		
	totalx1	-.061	.071	-.047	-.857	.392	.971	1.030
	totalx2	.218	.069	.189	3.144	.002	.811	1.232
	totalx3	.109	.070	.096	1.567	.118	.779	1.284
	totalx4	.052	.070	.046	.747	.456	.766	1.305
	totalx5	.325	.067	.286	4.843	.000	.839	1.192

a. Dependent Variable: totalY

Dari hasil uji multikolinearitas di atas, didapatkan bahwa nilai dari tolerance dan VIF memenuhi syarat. Untuk rangkuman hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5.17

Tabel 5.17 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

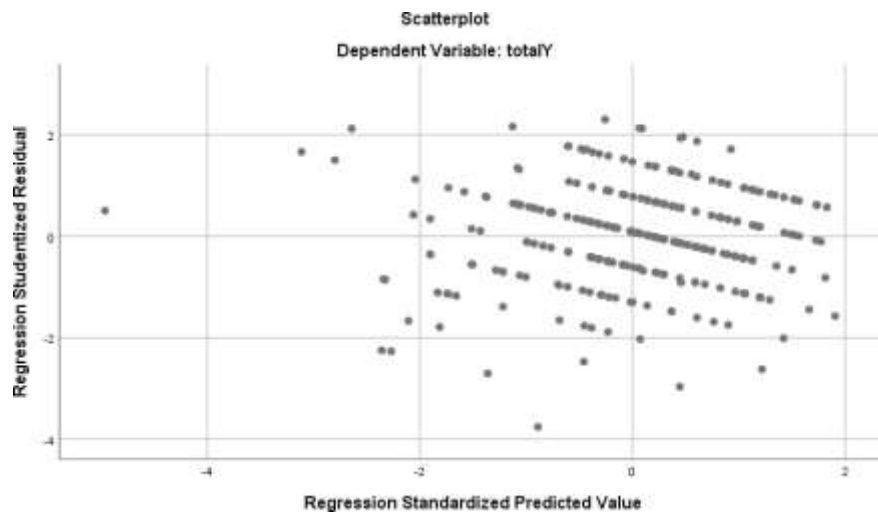
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,971 > 0,10	1.030 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,811 > 0,10	1,232 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	0,779 > 0,10	1,284 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X4	0,766 > 0,10	1,305 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X5	0,839 > 0,10	1,192 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas dapat dilihat nilai Tolerance nya dari kelima variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi kesimpulan bahwa tidak ada yang terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. Tujuan dari multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya variabel bebas.

5.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Scatterplot. Dengan pengambilan kesimpulan jika titik-titik menyebar diatas atau dibawah dan

titik membentuk suatu pola, pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas [43]. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 5.18 berikut.



Gambar 5.18 Uji heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar diatas atau dibawah dan tidak membentuk pola tertentu.

5.2.6 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi umumnya dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Dw test). Output dari uji autokorelasi Dengan menggunakan SPSS hasilnya dapat dilihat pada gambar 5.19 berikut.

Gambar 5.19 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.446 ^a	.199	.184	1.452	2.070

a. Predictors: (Constant), totalx5, totalx1, totalx2, totalx3, totalx4

b. Dependent Variable: totalY

Uji Durbin-Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Watson tabel. Prosedur pengujiannya sebagai berikut [27]:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_1 : Terjadi autokorelasi

2. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan menggunakan 0,05

3. Menentukan nilai d (Durbin-Watson)

Nilai Durbin-Watson yang didapat dari hasil regresi adalah 2,070

Nilai d_L dan d_U dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05, $n=280$, $k=5$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) dapat dilihat pada tabel 5.18 berikut.

Tabel 5.18 Nilai Durbin Watson

T=200,210,220,...,500, K=2 to 21			
K includes intercept			
T	K	dL	dU
280.	2.	1.79690	1.81123
280.	3.	1.78970	1.81846
280.	4.	1.78245	1.82575
280.	5.	1.77517	1.83309
280.	6.	1.76784	1.84051
280.	7.	1.76048	1.84797
280.	8.	1.75307	1.85549
280.	9.	1.74563	1.86305
280.	10.	1.73814	1.87068

4. Menentukan nilai dL dan dU

Didapat $dL = 1,77517$ dan $dU = 1,83309$ Jadi dapat dihitung nilai $4-dL = 2,22483$ dan $4-dU = 2,16691$.

5. Pengambilan keputusan

- $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ (tidak ada keputusan yang pasti)

6. Kesimpulan dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,070 terletak pada daerah $dU < DW < 4-dU$ ($1,77517 < 2,070 < 2,16691$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

5.3 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan variabel dependen. Regresi di lain sisi menjelaskan pengaruh satu variabel atau lebih disebut variabel independen terhadap variabel lain disebut variabel dependen [44].

Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah :

Gambar 5.20 Hasil Regresi Variabel Entered/Removed

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	totalx5, totalx1, totalx2, totalx3, totalx4 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: totalY

b. All requested variables entered.

Hasil menjelaskan tentang variabel yang dimasukan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukan dan *method* yang digunakan adalah *enter*.

Gambar 5.21 Hasil Regresi Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.446 ^a	.199	.184	1.452	2.070

a. Predictors: (Constant), totalx5, totalx1, totalx2, totalx3, totalx4

b. Dependent Variable: totalY

Hasil menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R), koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate).

Gambar 5.22 Hasil Regresi Coefficients

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.991	1.333		2.994	.003		
	totalx1	-.061	.071	-.047	-.857	.392	.971	1.030
	totalx2	.218	.069	.189	3.144	.002	.811	1.232
	totalx3	.109	.070	.096	1.567	.118	.779	1.284
	totalx4	.052	.070	.046	.747	.456	.766	1.305
	totalx5	.325	.067	.286	4.843	.000	.839	1.192

a. Dependent Variable: totalY

Hasil menjelaskan tentang uji T yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji T, ukurannya jika signifikansi < 0,05 dan T hitung > T tabel maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan. Rangkuman dari hasil regresi dapat dilihat pada tabel 5.19 berikut.

Tabel 5.19 Rangkuman Hasil Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Signifikansi
Konstanta	3,991	2,994	0,003
X1	0,061	-0,857	0,392
X2	0,221	3,144	0,002
X3	0,085	1,567	0,118
X4	0,041	0,747	0,456
X5	0,329	4,843	0,000
R ² = 0,199			

5.4 PROSEDUR ANALISIS REGRESI BERGANDA

Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah [45] :

$$Y' = a + b_1(x_1) + b_2(x_2) + b_3(x_3)...$$

(Y' adalah variabel dependent yang diramalkan, a adalah konstanta, b1, b2, b3, dan b4 adalah koefisien regresi, dan x1, x2, x3, x4, dan x5 adalah variabel independent).

Persamaan regresi linear berganda tiga variabel independent adalah $b_1 = 0,061$, $b_2 = 0,218$, $b_3 = 0,109$, $b_4 = 0,052$, $b_5 = 0,325$. Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y' = 3,991 + 0,061 + 0,218 + 0,109 + 0,52 + 0,325.$$

Keterangan dari model regresi linear diatas adalah :

1. Nilai (konstanta) menunjukkan nilai sebesar 3,991. Artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 3,991. Dalam penelitian ini, jika pengaruh *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease Of Use*, dan *Timeliness* bernilai 0 (nol), maka tingkat Kepuasan Pengguna bernilai sebesar 3,991%
2. Nilai koefisien regresi variabel *Content* (b_1) = 0,061. Artinya jika nilai *Content* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,061 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Accuracy* (b_2) = 0,218. Artinya jika nilai *Accuracy* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,218 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Format* (b_3) = 0,109. Artinya jika nilai *Format* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan

meningkat sebesar 0,109 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

5. Nilai koefisien regresi variabel *Ease Of Use* (b_4) = 0,052. Artinya jika nilai *Ease Of Use* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,052 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
6. Nilai koefisien regresi variabel *Timeliness* (b_5) = 0,325. Artinya jika nilai *Ease Timeliness* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,325 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
7. Analisis Koefisien Determinasi. Analisis R^2 (R Square) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Dari tabel 5.37 dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,199. Jadi pengaruh variabel independent yaitu 19,9% sedangkan sisanya sebesar 80,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.4.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent. Untuk menguji regresi secara parsial maka diperlukan nilai dari T tabel, adapun ketentuan dalam mencari T tabel yaitu $df = n - k - 1$ (k adalah jumlah variabel independent), sehingga didapatkan $df = 280 - 5 - 1 = 274$ [30]. Untuk melihat nilai dari T tabel dengan jelas maka dapat dilihat pada tabel 5.34 berikut.

Tabel 5. 20 Nilai Tabel T 370-390

df (N-2)		Tabel Distribusi t				
		Tingkat Signifikansi				
	One Tail	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Two Tail	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
270		1,650517	1,968789	2,340238	2,594161	3,326924
271		1,650496	1,968756	2,340187	2,594092	3,326788
272		1,650475	1,968724	2,340135	2,594025	3,326654
273		1,650454	1,968692	2,340085	2,593958	3,32652
274		1,650434	1,96866	2,340034	2,593891	3,326387
275		1,650413	1,968628	2,339984	2,593825	3,326256
276		1,650393	1,968596	2,339934	2,593759	3,326125
277		1,650373	1,968565	2,339885	2,593694	3,325995
278		1,650353	1,968534	2,339836	2,59363	3,325866
279		1,650333	1,968503	2,339788	2,593565	3,325739
280		1,650314	1,968472	2,339739	2,593502	3,325612
281		1,650294	1,968442	2,339691	2,593438	3,325485
282		1,650275	1,968412	2,339644	2,593376	3,32536
283		1,650256	1,968382	2,339597	2,593313	3,325236
284		1,650237	1,968352	2,33955	2,593251	3,325113
285		1,650218	1,968323	2,339503	2,59319	3,32499
286		1,650199	1,968293	2,339457	2,593129	3,324869
287		1,65018	1,968264	2,339411	2,593068	3,324748
288		1,650162	1,968235	2,339365	2,593008	3,324628
289		1,650143	1,968206	2,33932	2,592948	3,324509
290		1,650125	1,968178	2,339275	2,592888	3,32439

1. Pengujian *Content*

- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05
- b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah -0,857 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.38 yaitu sebesar 1,968.
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$

atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

- d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,392 > 0,05$ dan $t_{hitung} -0,857 < t_{tabel} 1,968$ jadi H1 atau hipotesis pertama tidak diterima, kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh positif variabel *Content* (X1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Apabila variabel *Content* meningkat maka kepuasan pengguna akan cenderung menurun. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa format berpengaruh negatif signifikan terhadap satisfaction [46].

2. Pengujian *Accuracy*

- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05
- b. Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel} , t_{hitung} adalah 3,144 dan di dapatkan nilai dari t_{tabel} sesuai pada tabel 5.38 yaitu sebesar 1,968.
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,02 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,144 > t_{tabel} 1,968$ jadi H2 atau hipotesis kedua diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel *Accuracy* (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

3. Pengujian *Format*

- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05

- b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 1,494 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.38 yaitu sebesar 1,9662.
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, Maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,118 > 0,05$ dan t hitung $1,567 < t$ tabel 1,968 jadi H3 atau hipotesis ketiga tidak diterima, kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh positif variabel *Format* (X3) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Artinya apabila variabel *Format* meningkat maka kepuasan pengguna akan cenderung menurun. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa format berpengaruh negatif signifikan terhadap satisfaction [46].

4. Pengujian *Ease Of Use*

- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05
- b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 0,677 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.38 yaitu sebesar 1,968.
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, Maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar $0,456 > 0,05$ dan t hitung $0,747 < t$ tabel 1,968 jadi H4 atau hipotesis

keempat tidak diterima, kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh positif variabel *Ease Of Use* (X4) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Artinya apabila variabel *Ease Of Use* meningkat maka kepuasan pengguna akan cenderung menurun. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa format berpengaruh negatif signifikan terhadap satisfaction [46].

5. Pengujian *Timeliness*

- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05
- b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 4,843 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.38 yaitu sebesar 1,968.
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan t hitung $4,843 > t$ tabel 1,968 jadi H5 atau hipotesis kelima diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel *Timeliness* (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

5.4.2 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen [30]. Sebelum menguji variabel, maka harus menentukan terlebih dahulu nilai dari F tabel, F tabel dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Di dapat dengan rumus $F \text{ tabel} = F(k;n-k)$ atau $F(5;280-5)$ maka

F(5;280) nilai k= variabel independent dan n = jumlah responden, di dapat F tabel sebesar 2,62, sesuai yang ditampilkan pada tabel 5.21 berikut.

Tabel 5.21 Nilai F Tabel

DF	3	4	5
270	2,64	2,41	2,25
271	2,64	2,40	2,25
272	2,64	2,40	2,25
273	2,64	2,40	2,25
274	2,64	2,40	2,25
275	2,64	2,40	2,25
276	2,64	2,40	2,25
277	2,64	2,40	2,25
278	2,64	2,40	2,25
279	2,64	2,40	2,25
280	2,64	2,40	2,25
281	2,64	2,40	2,25
282	2,64	2,40	2,25
283	2,64	2,40	2,25
284	2,64	2,40	2,25
285	2,64	2,40	2,25

Setelah nilai dari F tabel di dapatkan maka selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai dari F Hitung, nilai F hitung dapat dilihat pada gambar 5.23 berikut.

Gambar 5.23 Nilai F Hitung

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.460	5	28.692	13.603	.000 ^b
	Residual	577.912	274	2.109		
	Total	721.371	279			

a. Dependent Variable: totalY

b. Predictors: (Constant), totalx5, totalx1, totalx2, totalx3, totalx4

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

- a. Menentukan taraf signifikansi, taraf signifikansi menggunakan 0,05
- b. Menentukan F hitung dan F tabel F hitung adalah 13,603 dan di dapatkan nilai dari f tabel sesuai pada tabel 5.339 yaitu sebesar 2,25.
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
- d. Kesimpulan Dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $13,603 > F$ tabel 2,25 maka Hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease Of Use*, dan *Timeliness* secara simultan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna.

5.5 PEMBAHASAN HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil dari Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji T) menunjukan bahwa:

H1: Dapat diketahui untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,392 > 0,05$ dan t hitung $-0,857 < t$ tabel 1,968 jadi H1 atau hipotesis pertama tidak diterima, kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh positif variabel Content (X1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Apabila variabel Content meningkat maka kepuasan pengguna akan cenderung menurun. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa format berpengaruh negatif signifikan terhadap satisfaction [8]

H2: Dapat diketahui untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,02 < 0,05$ dan t hitung $3,144 > t$ tabel $1,968$ jadi H2 atau hipotesis kedua diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel Accuracy (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

H3: Dapat diketahui untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,118 > 0,05$ dan t hitung $1,567 < t$ tabel $1,968$ jadi H3 atau hipotesis ketiga tidak diterima, kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh positif variabel Format (X3) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Artinya apabila variabel Format meningkat maka kepuasan pengguna akan cenderung menurun. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa format berpengaruh negatif signifikan terhadap satisfaction [46].

H4: Dapat diketahui untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar $0,456 > 0,05$ dan t hitung $0,747 < t$ tabel $1,968$ jadi H4 atau hipotesis keempat tidak diterima, kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh positif variabel Ease Of Use (X4) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Artinya apabila variabel Ease Of Use meningkat maka kepuasan pengguna akan cenderung menurun. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa format berpengaruh negatif signifikan terhadap satisfaction [46].

H5: Dapat diketahui untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan t hitung $4,843 > t$ tabel $1,968$ jadi H5 atau hipotesis kelima diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel Timeliness (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

Hasil dari Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F) menunjukkan bahwa:

H6: Dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $13,603 > F$ tabel 2,25 maka Hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya yaitu Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, dan Timeliness secara simultan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna.

5.6 REKOMENDASI PERBAIKAN APLIKASI FORE COFFE

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan variabel *Timeliness* memiliki nilai yang paling tinggi dari variabel lainnya yaitu 4,843 hal ini menandakan bahwa pengguna merasa aspek timliness atau ketepatan waktu menjadi hal yang sangat penting untuk di perhatikan pada aplikasi Fore Coffe. Dari hal ini pengembang dapat meningkatkan lebih baik lagi aspek *Timeliness* yang diberikan kepada pengguna melalui layanan yang lebih cepat dan tepat waktu agar pengguna merasa lebih puas saat menggunakan aplikasi Fore Coffe di mana saja dan kapan saja.